

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen produksi di PT. Wonojati Wijoyo adalah merencanakan proses produksi, mengorganisasi kegiatan produksi, melakukan produksi sesuai standar prosedur operasional (SOP) dan surat perintah kerja (SPK) dan melakukan pengendalian terhadap input dan output produksi. Pada perencanaan produksi PT. Wonojati Wijoyo telah melakukan perencanaan sistem produksi dengan menetapkan target produksi dan menentukan tindakan-tindakan yang harus dilakukan dengan menyelaraskan kapasitas produksi dan permintaan konsumen. Namun dalam penerapannya masih ditemukan kegagalan atau tidak tercapain perencanaan dengan realisasinya. Pada pengorganisasian kegiatan produksi PT. Wonojati Wijoooooyo mengkoordinasikan kegiatan produksi dengan melakukan pengorganisasian struktur bagian produksi serta mendelegasikan tugas dan wewenang karyawan dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan. Kemudian dalam praktiknya, ketepatan pembagian tugas sudah sesuai dengan yang diterapkan. Namun, terdapat kendala yang mempengaruhi target produksi. Pada pengelolaan PT. Wonojati Wijoyo sudah memberlakukan standar operasional prosedur (SOP) dalam proses produksi serta memberikan arahan-arahan melalui surat perintah kerja

(SPK) dan motivasi sebagai penggerak tenaga kerja. Dalam pengawasan, PT. Wonojati Wijoyo sudah melakukan pengendalian input dan output pada proses produksi dengan cukup optimal. Akan tetapi pada pengendalian peralatan atau mesin produksi masih kurang tepat sehingga masih ditemukan banyak kasus kerusakan mesin yang meningkat.

2. Peran manajemen produksi dalam pencapaian target produksi di PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri belum cukup optimal, masih ada beberapa hambatan yang dihadapi sehingga target produksi yang telah ditetapkan belum mampu tercapai setiap tahunnya. Faktor hambatan tersebut seperti tenaga kerja yang tidak masuk pada saat dibutuhkan serta kerusakan mesin produksi yang terus meningkat yang dapat mempengaruhi proses produksi yang pada gilirannya berdampak pada pencapaian target produksi. Adanya faktor-faktor penghambat ini, maka PT. Wonojati Wijoyo harus melakukan penanganan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam manajemen produksinya. Dengan demikian, mereka dapat memaksimalkan potensi bisnisnya, meningaktakan pencapaian target produksi, dan mempertahankan keberlanjutan bisnis mereka dipasar kompetitif. Penanganan yang dilakukan oleh PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri adalah dengan merencanakan target produksi, mengendalikan tenaga kerja, dan mengendalikan peralatan atau mesin produksi. Penaganan ini bertujuan agar proses produksi berjalan efisien sehingga target produksi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Menurut data yang didapat saat melakukan

wawancara, pencapaian target produksi di PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal tersebut menunjukkan bahwa peran manajemen produksi belum secara maksimal berdampak pada pencapaian target produksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas terdapat saran dari peneliti, anatra lain sebagai berikut:

1. Bagi PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri, agar produksi furniture dapat memenuhi target produksi diharapkan lebih memperketat pengawasan terhadap tenaga kerja dan pemeliharaan mesin produksi agar dapat meningkatkan pencapaian target produksi. Disamping itu, pada fungsi pengorganisasian perusahaan harus menetapkan solusi yang jelas saat ada kendala dimana ada tenaga kerja yang tidak masuk, sebab hal tersebut dapat mempengaruhi pencapaian target produksi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, harapan peneliti hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan rujukan selain buku dan jurnal untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat menemukan temuan yang menarik dan lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian tersebut diharapkan akan melengkapi kekurangan penelitian terdahulu.